



Sekadau Ukir Sejarah Dapat Opini WTP Kata BPK, Bukan "Hadiah" tapi Hasil Kerja Keras



Simon Petrus S Sos M Si... (Abdu Syukri)

memanfaatkan anggaran dengan benar agar tepat sasaran dan tidak sampai menimbulkan masalah dengan unsur penegak hukum.

Terpisah, Ketua DPRD Kabupaten Sekadau, Aloysius SH M Si mengatakan keterlibatan pihaknya dalam pengawasan penggunaan keuangan negara tersebut karena bagian dari penyelenggaraan pemerintahan daerah, sesuai amanat UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Meski demikian, pihaknya lebih mengutamakan komunikasi agar penggunaan keuangan negara yang dilaksanakan aparat pemerintah tepat sasaran dan sesuai dengan harapan masyarakat.

"Dan kita juga berharap prestasi WTP yang diperoleh Pemkab Sekadau agar bisa dipertahankan sehingga tahun 2013 nanti dapat penilaian WTP kembali, ini yang kita harapkan. Saya juga ingatkan kepada semua jajaran Pemkab Sekadau agar bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku, bekerja dengan jujur dan mengedepankan akuntabilitas dan profesionalisme," ujarnya via telpon.

Seperti diketahui, Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atau Qualified Opinion artinya Laporan Keuangan (LK) telah disajikan secara wajar dalam semua hal material—posisi keuangan (neraca), hasil usaha atau Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Arus Kas—sesuai dengan

ini sulit. Maka kami berpesan peranan inspektoral harus diperkuat. Kunci untuk mendapatkan predikat WTP adalah komitmen kepala daerah dan DPRD," tambah Adi Sudibyo.

Sementara, Simon Petrus mengatakan, pihaknya merasa bangga atas keberhasilan dalam meraih predikat WTP tersebut karena belum pernah mendapatkannya. Berkat pengawasan secara berkesinambungan, termasuk dengan dukungan DPRD Kabupaten Sekadau, pihaknya mampu meraih predikat WTP.

"Pertama tama saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat secara teknis dalam pengelolaan keuangan daerah termasuk sekretariat DPRD Kabupaten Sekadau atas opini WTP yang diberikan oleh BPK kepada Kabupaten Sekadau, untuk itu juga saya mewakili pemerintah daerah dan sekretariat DPRD mengucapkan terima kasih kepada BPK RI Kalbar yang telah memberikan prestasi terbaik," jelas dia, melalui pesan singkat kepada Rakyat Kalbar, kemarin.

Dia menambahkan, "Kami akan berusaha mempertahankan prestasi yang kami peroleh ini, harapan saya melalui prestasi ini dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja pegawai kabupaten sekadau".

Dalam setiap pertemuan dengan SKPD, orang nomor satu di bumi lawang kuari ini selalu mengingatkan untuk

SEKADAU-RIK. Pemkab Sekadau meraih predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Kalbar atas pengelolaan keuangan tahun 2012. Prestasi ini merupakan sejarah baru dalam Laporan Keuangan (Lapkeu) kabupaten berjudul Bumi Lawang Kuari itu.

Hasil pemeriksaan keuangan diterima langsung oleh Bupati Sekadau Simon Petrus S Sos M Si dan Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Sekadau, Aron SH. Kepala BPK Perwakilan Kalbar, Adi Sudibyo, yang menyerahkan di kantor BPK RI Perwakilan Kalbar, Jalan Ahmad Yani Pontianak, Jumat (13/9).

Adi Sudibyo menjelaskan, pemeriksaan dan laporan hasil pemeriksaan ini dalam rangka memenuhi amanat Undang-Undang nomor 15 tahun 2004 tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggungjawab keuangan negara. Laporan Hasil Pemeriksaan ini merupakan rapor dari pengelolaan keuangan daerah.

Namun predikat tersebut, lanjut dia, bukan sebuah "hadiah", melainkan hasil dari kerja keras Pemkab dan DPRD Sekadau dalam mengelola dan pengawasan penggunaan keuangan negara.

BPK Kalbar mengharapkan Pemkab Sekadau mampu mempertahankan predikat yang sangat baik dalam pengelolaan keuangan negara tersebut, pada tahun-tahun berikutnya.

"Biasanya mempertahankan predikat

Laporan : Abdu Syukri
Editor : Mohamad IQbal